

## ABSTRAK

Ratnawati, Dwi Putri. 2024. *Analisis Kemampuan Representasi Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Matematika dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning berdasarkan Teori Bruner*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Dr. Luluk Faridah, M.Pd., (2) Khafidhoh Nurul Aini, S.Si, M.Pd.

**Kata Kunci:** *Kemampuan Representasi, Siswa SMP, Soal Matematika, Pendekatan CTL, Teori Bruner.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan representasi siswa dalam menyelesaikan soal matematika. Hal ini dikarenakan tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika yang berbeda-beda. Untuk meningkatkan kemampuan representasi siswa dalam menyelesaikan soal matematika, bisa menggunakan soal-soal yang berhubungan dengan representasi dengan pembelajaran kontekstual. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan representasi siswa SMP dalam menyelesaikan soal matematika dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berdasarkan Teori Bruner yaitu enaktif, ikonik, dan simbolik. Untuk subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP NU MODEL SUMBERREJO. Sedangkan dalam penelitian hanya diambil 6 siswa, dengan 2 siswa kategori tinggi, 2 siswa kategori sedang, dan 2 kategori rendah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes soal dan wawancara. Tes soal digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika. Sedangkan metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai kemampuan representasi siswa dalam menyelesaikan soal. Analisis data menggunakan triangulasi sumber. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa pendekatan CTL efektif dalam meningkatkan kemampuan representasi siswa. Subjek kategori tinggi pertama dan kedua pada tahap enaktif, subjek mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian soal dengan kata-kata. Tahap ikonik, subjek mampu merepresentasikan ke dalam grafik/diagram. Tahap simbolik, subjek mampu menggunakan simbol-simbol atau lambang-lambang matematika dalam menyelesaikan soal dengan rumus yang benar dan tepat. Subjek kategori Sedang pertama dan kedua pada aspek enaktif, subjek mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian soal dengan kata-kata. Tahap ikonik subjek mampu merepresentasikan kedalam diagram/grafik. Tahap simbolik, subjek mampu menggunakan simbol-simbol atau lambang-lambang matematika dengan benar meskipun kurang tepat. Subjek kategori rendah pertama dan kedua belum mampu memenuhi tahap enaktif, ikonik maupun simbolik. Dengan adanya hasil ini diharapkan bisa dijadikan pertimbangan oleh semua pendidik untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa.